

ABSTRAK

Akbar, Bayu Rahmanda.2024. *Tindak Tutur Direktif dan Komisif dalam Tuturan Capres Pada Video Youtube Periode Pilpres Tahun 2024*. Skripsi. Yogyakarta. Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini membahas tentang Tindak Tutur Direktif dan Komisif dalam Tuturan Capres Pada Video Youtube Periode Pilpres Tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif dan tindak tutur komisif pada tuturan capres di tahun politik 2024. (2) Mendeskripsikan makna pragmatik tindak tutur direktif dan tindak tutur komisif pada tuturan capres di tahun politik 2024.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan sumber data, yaitu video youtube debat presiden tahun 2024. Data dalam penelitian ini berasal dari cuplikan tuturan yang mengandung tindak tutur direktif dan tindak tutur komisif. Metode pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik simak catat, sedangkan analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tuturan yang mengandung tuturan tindak tutur direktif dan tindak tutur komisif baik dalam jenis ataupun makna pragmatiknya. Tuturan yang peneliti temukan dalam video youtube yakni tindak tutur direktif dan tindak tutur komisif. Bentuk-bentuk tindak tutur direktif tersebut yaitu, direktif meminta, direktif melarang, direktif menasehati, direktif menanyakan, direktif memerintah, direktif dorongan, direktif menyarankan, direktif mengancam, dan direktif mengajak. Selain itu, ada juga bentuk tindak tutur komisif yaitu, komisif berjanji, komisif bernazar, komisif bersumpah, komisif berniat dan komisif menawarkan. Kemudian, makna pragmatik yang ditemukan berjumlah sepuluh makna, yaitu: makna pemberitahuan, makna menasehati, makna menegaskan, makna menyuruh, makna menawarkan, makna mengancam, makna mengajak, makna meminta, makna melarang, dan makna menyarankan.

Kata Kunci: Pragmatik, tindak tutur, direktif, komisif

ABSTRACT

Akbar, Bayu Rahmanda. 2024. Directive and Commissive Speech in Presidential Speeches on Youtube Videos for the 2024 Presidential Election Period. Thesis. Yogyakarta. Indonesian Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This study discusses Directive and Commissive Speech in Presidential Speech on Youtube Videos for the 2024 Presidential Election Period. The objectives of this study are (1) To describe the types of directive speech and commissive speech in presidential speeches in the 2024 political year. (2) Describe the pragmatic meaning of directive speech and commissive speech in presidential speeches in the 2024 political year.

This research is a descriptive qualitative research with the data source, which is a YouTube video of the presidential debate in 2024. The data in this study come from snippets of speech that contain directive speech acts and commissive speech acts. The method of data collection in this study uses the method of listening and recording with data analysis using descriptive analysis techniques.

The results showed that there are utterances containing directive speech acts and commissive speech acts both in type and pragmatic meaning. The forms of directive speech acts are, directive asking, directive forbidding, directive advising, directive asking, directive commanding, directive encouragement, directive suggesting, directive threatening, and directive inviting. In addition, there are also forms of commissive speech acts, namely, commissive promising, commissive vowing, commissive swearing, commissive intend and commissive offer. Then, the pragmatic meanings found amounted to ten meanings, namely: the meaning of notification, the meaning of advising, the meaning of affirming, the meaning of telling, the meaning of offering, the meaning of threatening, the meaning of inviting, the meaning of asking, the meaning of forbidding, and the meaning of suggesting.

Keywords: *Pragmatics, speech acts, directives, commissives*